

PETUNJUK TEKNIS

**PROGRAM PEMAGANGAN MAHASISWA PADA
DUNIA INDUSTRI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
TAHUN ANGGARAN 2015**

KATA PENGANTAR

Buku Petunjuk Teknis ini disusun untuk memberikan informasi bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Swasta yang berminat untuk mengembangkan program pemagangan mahasiswa pada dunia industri.

Secara umum petunjuk teknis ini menjelaskan latar belakang, tujuan, sasaran, mekanisme seleksi, dan kegiatan yang akan dilaksanakan saat pelaporan.

Dengan petunjuk teknis ini diharapkan bagi penerima bantuan dapat memahami misi, tujuan, dan target yang diharapkan, serta adanya kesamaan persepsi dalam mengimplementasikan kegiatan bantuan dimaksud. Diharapkan kedepannya program ini dapat ditingkatkan untuk mempertajam nilai-nilai kewirausahaan yang lebih inovatif dan aplikatif, sehingga muncul pengusaha-pengusaha alumni kampus dari PTKI

Program pemagangan ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi jiwa wirausaha dalam diri para mahasiswa selama berada di perkuliahan di PTKI dan sebagai wadah latihan kerja sebelum terjun ke dunia usaha.

Pada tahun ini pula terminologi industri juga diperluas pada bidang-bidang usaha menengah ke bawah dalam hal untuk memberikan masukan-masukan pada *home industry* agar mampu meningkatkan prospek usahanya setelah adanya kegiatan pemagangan mahasiswa pada dunia industri ini.

Melalui kegiatan ini diharapkan para mahasiswa memiliki *spirit dan passion* untuk menciptakan usaha sendiri sehingga mereka akan terinspirasi dari tempat mereka bekerja untuk berdiskusi mempersiapkan dunia usaha sejak awal dengan lebih baik lagi. Program ini diharapkan dapat memberikan stimulus bagi para akademisi PTKI agar dapat memahami kebutuhan dunia kerja. Matakuliah yang diajarkan haruslah teori-teori yang *tune in* dengan tantangan dunia kerja dan keilmuan yang sedang berkembang di masyarakat.

Jakarta,
Direktur Pendidikan Tinggi Islam

Ttd

Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA

PETUNJUK TEKNIS PROGRAM PEMAGANGAN MAHASISWA PADA DUNIA INDUSTRI TAHUN 2015

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Tugas Perguruan Tinggi adalah menyiapkan lulusan Sarjana sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya yang berwawasan luas, memiliki kemampuan manajerial, serta kemampuan teknis yang memadai untuk merespon tantangan zaman. Oleh sebab itu, pendidikan dan lapangan kerja merupakan suatu komponen yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pangsa pasar kerja mengharapkan para Sarjana memahami konteks dan tantangan dunia kerja yang benar-benar sesuai dengan keahliannya.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa menggantungkan pekerjaan sesuai dengan bidang kesarjanaan seringkali tidak semudah yang dibayangkan. Masih banyak ditemukan Sarjana yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya/disiplin ilmu yang diperoleh. Dengan demikian, terjadilah pengangguran intelektual yang semakin menumpuk karena menunggu-nunggu pekerjaan sesuai dengan apa yang tertera dalam ijazahnya. Padahal, sebagai seorang Sarjana diharapkan memiliki kekuatan untuk dapat berfikir "beyond boundaries", sehingga mampu menciptakan usaha sendiri sebelum akhirnya selesai studinya. Untuk itu, jiwa wirausaha dengan praktek langsung ke tempat-tempat usaha menjadi salah satu pintu masuk dalam menggerakkan para mahasiswa agar memahami lika-liku dunia usaha.

Mencermati dan menyikapi kondisi di atas, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia menganggap strategis memberikan **program pemagangan mahasiswa pada dunia kerja**, agar mereka mampu melakukan *transfer of knowledge* dan *skill* melalui pembelajaran di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya masing-masing. Ditambah lagi para mahasiswa tersebut diberikan pendidikan dan pelatihan, serta pendampingan monitoring untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)

Filosofi yang mendasari **program pemagangan mahasiswa pada dunia kerja** adalah: Pertama magang merupakan wahana pembelajaran dan pelatihan, serta pengalaman baru bagi mahasiswa sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja/usaha yang sesungguhnya, sehingga nantinya dapat menjadi lulusan bermutu, unggul dan mampu menjadi solusi bagi dunia kerja/usaha, serta mampu mengaplikasikan bisnis yang berbasis *akhlakul karimah* sesuai keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan ini dimulai dengan observasi seperti pengumpulan dan pengenalan dokumen, mengenal dan melihat secara langsung kegiatan di lapangan, serta melakukan praktik kerja pada bidang tertentu yang telah disepakati dengan pihak **perusahaan (topik khusus)**; dan melakukan **pemecahan masalah** melalui kajian tertentu ataupun **kelompok kerja di perusahaan**;

Kedua pembentukan wirausahawan dapat dilakukan secara alami menurut talenta (*talented based*) dan pembelajaran seumur hidup (*long life education*), atau dengan kata lain *to enable academic community, particularly student to have entrepreneur mindset*, melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan jiwa kewirausahawan yang didukung oleh praktek pemasaran, penyusunan proposal bisnis, serta belajar di lapangan (magang) dan memahami dasar-dasar bisnis;

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan.
5. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4778);
6. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara jo, Nomor 72 Tahun 2004;
7. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
8. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
11. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/47/2007, tentang Petunjuk Teknis Pembayaran dalam Pelaksanaan APBN Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Tahun 2008;

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas akademik dikalangan mahasiswa PTKI;
2. Meningkatkan kualitas soft skill dikalangan mahasiswa khususnya dibidang kewirausahaan;
3. Memacu para alumni untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan enterpreunership dengan memanfaatkan dunia usaha terdekat;
4. Memotivasi kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menyongsong dan memasuki dunia kerja;

D. Sasaran dan Target

Sasaran dalam program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta yang lulus seleksi di masing-masing PTKI dan Tim Seleksi di Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Sedangkan target yang diharapkan adalah :

1. Terbantunya 750 mahasiswa PTKIS dalam mengikuti Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri;
2. Mahasiswa semester 3 (tiga) s.d. semester 6 (enam) dengan IPK minimal 3 (tiga) dan memiliki semangat dan jiwa kewirausahaan;
3. Upaya penciptaan lapangan kerja dan membuka peluang/penciptaan usaha baru oleh para mahasiswa melalui proses pembelajaran di lapangan (*transfer of knowledge/technology* dan pengalaman praktis) sebagai landasan dalam mewujudkan semangat dan jiwa kewirausahaan dari pengusaha UMKM maupun usaha besar (fasilitator) maupun penggalian potensi daerah melalui pemecahan masalah nyata (*problem solving*);
4. Terbentuknya embrio *Center of Excellence* khusus) yang dilengkapi dengan fasilitas terpadu (inkubator bisnis dan teknologi) untuk membangun *Community Development (entrepreneurship community)* di lingkungan PTKIS, bermitra dengan UMKM maupun usaha besar, sehingga nantinya mampu menghasilkan produk sesuai dengan keinginan pasar, disamping memantapkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa.
5. Termotivasinya para mahasiswa untuk memahami dunia kerja secara aktif.

E. Hasil yang diharapkan ingin dicapai (*expected outcomes*)

Hasil yang diharapkan dapat dicapai dari pelatihan ini adalah :

1. Agar mahasiswa mampu menguasai hal-hal tentang kewirausahaan, teori maupun implementasinya.
2. Agar mahasiswa mampu memberikan pembelajaran entrepreneurship secara edukatif, kreatif, inovatif dan implementatif untuk menumbuhkan mentalitas entrepreneurship.
3. Agar mahasiswa dapat mengenal secara langsung antara teori dengan praktek di lapangan serta bercita-cita untuk membangun usaha sendiri di kemudian hari.
4. Terbentuknya *master plan* usaha mandiri pasca program dilaksanakan.

F. Waktu dan Bentuk Pelaksanaan Bantuan serta krtiteria

Waktu Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri bulan **Juni s.d. Desember 2015**. Yang terdiri dari proses seleksi administratif, seleksi oleh Diktis untuk menentukan *short listed*, pelaksanaan pemagangan, monitoring pelaksanaan. Adapun **kriteria** yang akan mendapatkan program pemagangan ini adalah mereka yang memenuhi persyaratan dan telah diseleksi oleh tim diktis dan kemudian dinyatakan lulus. Keputusan terkait penerima bantuan ini bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu-gugat.

Bentuk bantuan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta(PTKIS) adalah berbentuk *blockgrant*, dengan bidang pekerjaan masing-masing sebagai berikut :

- a. Mengikuti Pemagangan bagi mahasiswa PTKIS di instansi pemerintah maupun swasta sesuai dengan jurusan/prodi yang dimiliki atau peminat.
- b. Mengikuti pelatihan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di dunia industri instansi pemerintah atau swasta;
- c. Mengimplementasikan hasil pemagangan dengan membuka usaha mandiri/kelompok.

Pelaksanaan bantuan setelah bantuan diterima oleh penerima bantuan, segera melakukan persiapan yang diperlukan, termasuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun sumber dana dari kegiatan ini adalah DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015 dengan DIPA Nomor : DIPA- 025.04-1.426302/2015 tanggal 5 Desember 2014

G. Persyaratan Permohonan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri adalah

1. Membuat proposal Bantuan yang dikordinir Perguruan Tinggi masing-masing yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam cq. Direktur Pendidikan Tinggi Islam dengan daftar isi : Pendahuluan (dasar pemikiran), dasar hukum, maksud dan tujuan, target yang dicapai;
2. Adapun jumlah mahasiswa yang dilibatkan pada masing-masing PTKI Swasta diharapkan berjumlah antara 5-15 mahasiswa, jika yang diajukan melebihi quota akan ada penyeleksian oleh tim diktis;
3. Mempunyai jaringan dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penempatan mahasiswa untuk dijadikan tempat magang;
4. Adanya mata kuliah kewirausahaan pada struktur kurikulum program studi;
5. Mahasiswa yang diajukan sedang mengambil/telah lulus mata kuliah kewirausahaan;
6. Mahasiswa yang diajukan mempunyai IPK minimal 3,0
7. Mempunyai Rekening Bank atas nama bersangkutan dan masih aktif, tidak dibenarkan rekening orang lain dengan melampirkan foto copy rekening dengan jelas dan bisa dibaca;
8. Mempunyai jiwa berwirausaha;
9. Bersedia menandatangani kontrak kinerja, Berita Acara dan Kwitansi;
10. Berkomitmen melaksanakan hasil pemagangan dengan membuka usaha mandiri.
11. Melaporkan pertanggungjawaban hasil kegiatan Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri ke Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
12. Proposal Bantuan Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri yang terdata pada akan diseleksi oleh Tim Penilai yang dibentuk oleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

H. Pencairan Bantuan

Pencairan bantuan dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Menandatangani Kontrak Kinerja (MoU), Kwitansi dan Berita Acara antara penerima bantuan dengan Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
2. Mencantumkan Nomor Rekening atas nama penerima bantuan bukan atas nama orang lain;
3. Referensi Bank yang menyatakan bahwa rekening masih berlaku/aktif;
4. Pencairan bantuan Penyelenggaraan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri dilakukan sekaligus (100 %)

II. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

A. *Pelaporan*

Laporan penggunaan bantuan ditujukan langsung kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam yang dikoordinir PTKI masing-masing berisi antara lain :

- Bab 1, Pendahuluan, tentang strategi penyelenggaraan program Pemagangan Mahasiswa Pada Dunia Industri, inti masalah dan faktor penyebabnya dan jenis program.
- Bab 2, Tujuan, menguraikan dan indikator kinerja, keterkaitan antara latar belakang dengan tujuan , dan program yang dilaksanakan serta *outcomes* yang dikehendaki.
- Bab 3, Mekanisme dan Rancangan menjelaskan rincian, langkah- langkah kegiatan.
- Bab 4, Realisasi Program tentang pelaksanaan pekerjaan dan realisasi pendanaan. *Lesson learnt* serta *future plan* untuk kegiatan pada tahun yang akan datang.
- Bab 5, Keberlanjutan, menjelaskan implikasi finansial, dan komitmen manajemen untuk keberlanjutan program ini.

B. *Laporan Pertanggungjawaban*

Laporan pertanggungjawaban keuangan yang berisi rencana anggaran biaya, rekapitulasi penggunaan dana, bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dokumentasi (foto) ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung.

III. Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana pelaksanaan Bantuan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri berjalan dengan baik, tepat tujuan dan sasarannya.

IV. Penutup

Demikian Petunjuk Teknis ini disusun dan disampaikan kepada penerima bantuan sebagaimana Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam serta dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam penggunaan dana bantuan Program Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri. Hal-hal lain yang belum ditetapkan dalam Petunjuk Teknis ini akan ditentukan kemudian hari.

Jakarta,
A.n Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Tinggi Islam

Ttd

Prof.Dr. Amsal Bakhtiar ,MA
NIP. NIP. 196012191989031006